



**ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP
PENGEMBANGAN DAN KUALITAS TERNAK SAPI POTONG
DI DESA KADUNGREJO, KECAMATAN BAURENO
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



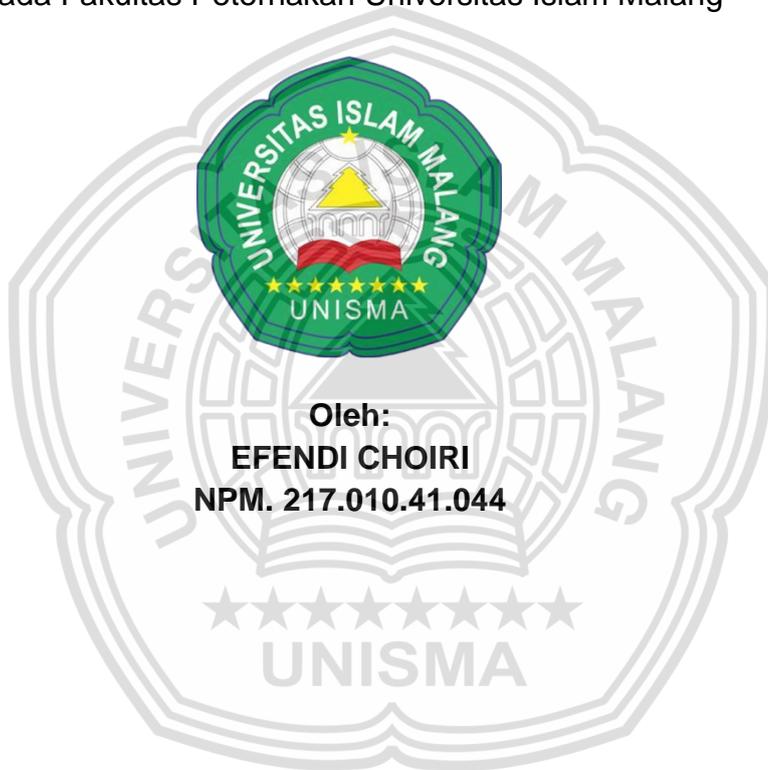
**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**



**ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP
PENGEMBANGAN DAN KUALITAS TERNAK SAPI POTONG DI DESA
KADUNGREJO, KECAMATAN BAURENO KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh:
EFENDI CHOIRI
NPM. 217.010.41.044

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2022**

ANALISIS POTENSI SUMBER DAYA ALAM TERHADAP PENGEMBANGAN DAN KUALITAS TERNAK SAPI POTONG DI DESA KADUNGREJO, KECAMATAN BAURENO KABUPATEN BOJONEGORO

Efendi Choiri¹, Mudawamah², Sumartono²

¹ Program S1 Peternakan, ²dosen Universitas Islam Malang

Email : pendikkhoiri29@gmail.com

Abstrak

Penelitian kali ini dilakukan pada tanggal 5 Januari sampai 6 Februari 2022 bertempat di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Penelitian kali ini bertujuan untuk menganalisis potensi sumber daya alam terhadap pengembangan dan kualitas ternak sapi potong di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro. Materi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah sapi potong yang ada di desa Kadungrejo dan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara langsung terhadap responden peternak sapi potong di desa Kadungrejo, Data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, dan Perikanan di Kabupaten Bojonegoro. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif menggunakan analisis Location Quotients dan Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia. serta Body Condition Score (BCS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa desa Kadungrejo, kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro mempunyai nilai LQ=1 dan nilai KPPTTR (KK) = 1.281 ST. dengan nilai KPPTTR (SL) = 525.360,00. Rataan nilai BCS sapi terbaik yang dimiliki peternak adalah 3.

Abstract

The research was conducted on January 5th to February 6th, 2022 in Kadungrejo Village, Baureno Sub-district, Bojonegoro Regency. The purpose of the research was to analyze the potential of natural resources towards the development and quality of beef cattle in Kadungrejo Village, Baureno Sub-district, Bojonegoro Regency. The material used in this research is beef cattle in Kadungrejo Village, and the data used is primary data obtained from direct interviews with beef cattle farmers in Kadungrejo Village, secondary data obtained from the Agriculture, Livestock, and Fisheries Departments in Bojonegoro Regency. The analysis was conducted using a descriptive approach using Location Quotients and Increased Population Capacity of Ruminant Livestock and Body Condition Score (BCS) analysis. The results showed that Kadungrejo Village, Baureno Sub-district, Bojonegoro Regency had an LQ value of 1 and KPPTTR (KK) value of 1.281 ST, with a KPPTTR (SL) value of 525,360.00. The average BCS value of the best cattle owned by farmers was 3.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana kita tahu Indonesia adalah negara yang mempunyai banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan masyarakatnya. Sebagian besar sumber daya alam tersebut banyak dimanfaatkan sebagai sumber energi, bahan pangan, dan pemanfaatan lainnya. Beberapa hasil samping tanaman pangan yang sudah diinventarisasi selama ini adalah jerami padi, jerami jagung, daun ketela pohon, daun ketela rambat, jerami kedele, daun kacang tanah, daun tebu (Achmadi, 2010). Pada dunia peternakan sumber daya alam dapat dijadikan sebagai sumber pakan ternak. Desa Kadungrejo adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro.

Kabupaten Bojonegoro adalah salah satu sentra produksi bahan pangan seperti padi, jagung, dan kedelai, mangga, salak, pisang, melon, semangka, belimbing dan pepaya, cabe dan bawang merah, tembakau, tebu. Sesuai dengan topografi kabupaten Bojonegoro yang didominasi oleh tanah yang berbukit dan dilewati oleh aliran sungai Bengawan Solo menjadikan wilayah pertanian yang subur (Patiung, 2020).

Salah satu sektor peternakan yang bisa potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Bojonegoro adalah ternak sapi potong. Ternak sapi potong dapat memanfaatkan limbah pertanian yang seringkali tidak diolah oleh petani, sehingga dapat disesuaikan dengan keadaan

alam, kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi ternak adalah suhu, kelembaban, curah hujan (Prawira, Muhtarudin, dan Sutrisna, 2015). Kabupaten Bojonegoro memiliki suhu yang normal untuk pengembangan sektor peternakan. Sumber daya alam sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan hidup ternak, lahan persawahan seluas 465ha yang dimanfaatkan untuk pertanian tentunya juga menghasilkan hasil samping pertanian yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pangan ternak. Ketersediaan pakan ternak akan terjamin sehingga ternak dapat berkembang secara optimal dan limbah pertanian dapat diolah dan digunakan dengan baik. Metode LQ digunakan untuk menganalisis keadaan suatu wilayah apakah wilayah tersebut merupakan sektor basis atau non basis terhadap pengembangan usaha peternakan sapi potong

1.2 Rumusan Masalah

Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro memiliki lahan pertanian seluas 465ha, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pakan sapi potong. Berdasarkan hal tersebut ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai permasalahan, yaitu:

- a. Apakah nilai LQ (*Location Quotations*) sapi potong di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro menunjukkan sektor basis?
- b. Apakah KPPTTR (Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia) di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro efektif?

- c. Bagaimana BCS (*Body Condition Score*) rata-rata dari sapi terbaik yang dipelihara peternak di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis potensi sumber daya alam terhadap pengembangan dan kualitas ternak sapi potong di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Kegunaan penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah menyiapkan informasi dalam pengembangan ternak sapi potong yang dapat dilihat dari segi ketersediaan pakan hijauan di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro serta mengetahui apakah Kabupaten Bojonegoro ini dapat mencukupi atau tidak dalam memenuhi sumber pakan hijauan untuk pakan ternak sapi potong yang sudah ada.

1.5 Hipotesis Penelitian

- a. Nilai LQ (*Location Quotations*) sapi potong di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro menunjukkan sektor basis.
- b. KPPTR (Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia) di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro efektif.
- c. BCS (*Body Condition Score*) rata-rata dari sapi terbaik yang dipelihara peternak di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro adalah 4.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Nilai LQ (*Location Quotations*) wilayah Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro (LQ=1) wilayah non basis yang berarti sapi potong di wilayah tersebut hanya dapat memenuhi kebutuhan wilayah itu sendiri dan tidak dapat di ekspor keluar.
2. KPPTR di Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro efektif dengan nilai KPPTR (KK) lebih kecil dibandingkan KPPTR (SL).
3. Nilai BCS (*Body Condition Score*) rata-rata dari sapi terbaik yang dimiliki peternak yaitu 3 (sedang).

6.2 Saran

1. Wilayah Desa Kadungrejo, Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro masih mempunyai peluang besar untuk menambah jumlah populasi jika sapi dewasa sebanyak 1.281 ekor ternak, atau sapi muda sebanyak 2.562 ekor, atau sapi pedet sebanyak 5.124 ekor.
2. Peran pemerintah sangat penting bagi desa tersebut untuk memberikan penyuluhan strategi pemeliharaan sapi potong yang efektif agar masyarakat bersedia memelihara sapi potong lebih banyak guna mempercepat perkembangan ekonomi khususnya dalam bidang usaha sapi potong di wilayah tersebut melalui usaha sapi potong.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2015. Analisis Potensi Sumber Daya Peternak Untuk Pengembangan Integrasi Sapi Potong dan Tanaman Pangan. *Jurnal Peternakan Integratif*. 1(4): 12-14
- Achmadi. J. 2010. Pengembangan Pakan Ternak Ruminansia: Menggagas Lumbung Pakan Berbasis Hasil Samping Tanaman Pangan. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Adiarto. 2012. *Berternak Sapi Rerah Ramah Lingkungan*. Citra Aji Pratama. Yogyakarta.
- Anonimous. 2020. www.bojonegorokab.go.id. Diakses 25 September 2022
- Bamualim, A. and R.B. Windahayati. 2003. *Nutrition and Management Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia*. In K. Entwistle and D.R Lindsay (eds). *Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia*.
- Edi, D.N. 2020. Analisis Potensi Pakan untuk Pengembangan Ternak Ruminansia di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia* 15(3): 25-27.
- Fariana, A, S. Susanti, dan Muhakka (2014). Pengembangan Populasi Ternak Ruminansia Berdasarkan Ketersediaan Lahan Hijauan dan Tenaga Kerja di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatra Selatan. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 3(1): 3-5.
- Hendayana, R. 2003. Aplikasi Metode *Location Quotient (LQ)* dalam Penentuan Komoditas Unggulan Pertanian. *Jurnal Informatika Pertanian*. 12(3):1-21.
- Herpi A. Tainmeta, Kune. P, Lay. A. W. 2016. Hubungan Skor Kondisi Tubuh dan Berat Badan Induk Sapi Bali dengan Berat Lahir dan Berat Pedet Umur Satu Bulan. *Jurnal Nukleus Peternakan* 3(1): 56-58.
- Ihsan, M.N. dan Wahjuningsih, S. 2011. Penampilam Reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ternak Tropikal* 12(2): 76-80.
- Ilham, N. 2015. Ketersediaan Produk Samping Tanaman dan Industri Pertanian Sebagai Pakan Ternak Mendukung Peningkatan Produksi Daging Nasional. *Forum Penelitian Agro*. 33(1): 47-61.
- Juandhi, M.D., Kurnia, D. dan Anwar, P. 2019. Pendugaan *Body Condition Score (BCS)* Terhadap Bobot Badan, Bobot Karkas, dan

Persentase Karkas Sapi Brahman Cross (BX) di RPH Kota Pekanbaru. Maheswari. Pekanbaru.

- Nuhung, I. A. 2015. Kinerja, Kendala, dan Strategi Pencapaian Swasembada Daging Sapi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Forum Penelitian Agro Ekonomi. 33(1): 67-68.
- Rahayu, A. 2010. Hewan Ternak Ruminansia dan non Ruminansia, Ilmu Ternak. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santoso. 2008. Mengelola Peternakan Sapi Secara Profesional. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suhaema, E. Widiatmaka. Tjahjono, B. 2014. Pengembangan Wilayah Peternakan Sapi Potong Berbasis Kesesuaian Fisik Lingkungan dan Kesesuaian Lahan Untuk Pakan di Kabupaten Cianjur. Jurnal Tanah Lingkungan. Fakultas Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sukandar, A. 2008. Pertumbuhan, *Body Condition Score* dan Produksi Susu Sapi Perah *Friesian Holstein* Betina pada Peternakan Rakyat di Cilumer KPSBU Lembang. Bandung. Program Studi Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Wahyono. D. E, dan Hardianto. R. 2004. Pemanfaatan Sumber Daya Lokal untuk Pengembangan Usaha Sapi Potong. Lokakarya Nasional Sapi Potong. Jakarta.
- Winarso, B., dan Basuno, E. (2013). Pengembangan Pola Integrasi Tanaman-Ternak Merupakan Bagian Upaya Mendukung Usaha Pembibitan Sapi Potong Dalam Negeri. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Winarso, B., Sajuti, R., dan Muslim, C. 2005. Tinjauan Ekonomi Ternak Sapi Potong di Jawa Timur. Forum Penelitian Agro Ekonomi. 23 (1): 61-71.
- Wiyatna, M. F. 2002. Potensi Dan Strategi Pengembangan Sapi Potong Di Kabupaten Sumedang Propinsi Jawa Barat. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yanuartono. Purnamaningsih, H. Indarjulianto, S., dan Nururrozi, A. 2017. Potensi Jerami sebagai Pakan Ternak Ruminansia. J. Ilmu-Ilmu Peternakan. 27(1):40-62.